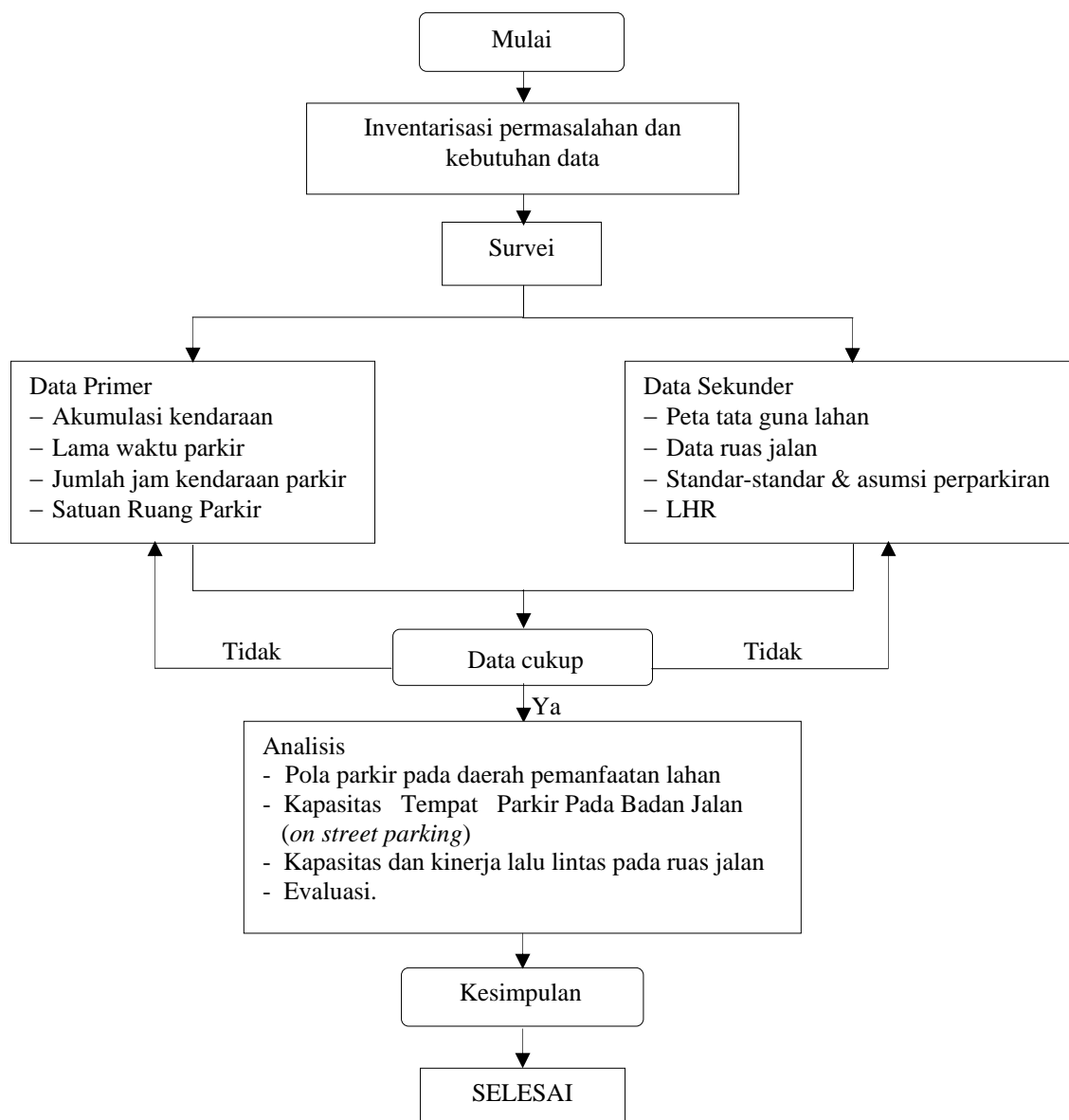


BAB III METODOLOGI

Pembahasan metodologi meliputi uraian tahapan pelaksanaan studi dan uraian analisa yang digunakan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam studi ini meliputi tahap Inventarisasi permasalahan dan kebutuhan data, metode pengumpulan data, analisis dan pengolahan data, dan penyusunan laporan. Metodologi penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1
METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH



3.1 Inventarisasi Permasalahan dan Kebutuhan Data

Tahap Inventarisasi merupakan tahap kegiatan sebelum memulai pengumpulan data dan pengolahannya. Tahap persiapan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

3.1.1 Tahap pendekatan studi

Pada tahapan ini dilakukan seluruh persiapan yang berkaitan dengan studi yang akan dilakukan antara lain: melihat kondisi aktivitas di wilayah studi yang meliputi fungsi pemanfaatan lahan serta kondisi perparkiran. Dengan pendekatan di wilayah studi ini dapat diketahui gambaran mengenai kapasitas parkir yang akan dianalisis.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan Studi

Pada tahapan ini dilakukan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan studi antar lain :

1. Pembuatan Proposal

Proposal penelitian berisi desain survei serta metoda-metoda analisis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan studi ini. Proposal penelitian ini akan menunjang dalam pencarian data yang dilakukan pada studi yang akan dilakukan. Tidak menutup kemungkinan adanya perubahan saat pencarian data dilapangan dikarenakan penyesuaian terhadap kondisi dan perkembangan yang terjadi.

2. Perijinan

Tahap perijinan dimaksudkan agar survei yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, terutama berkaitan dengan birokrasi dan administrasi dari instansi-instansi yang berkait dengan data yang akan dicari.

3. Survei

Pada tahap ini dilakukan survei pengumpulan data, melalui survei data primer maupun survei data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lokasi studi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui survei instansional dan studi kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian.

4. Kompilasi Data

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh selama survei dikelompokkan dan dilakukan tindakan berupa editing dan tabulasi data.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam studi ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Metode Literatur

Yaitu metode dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, serta mengolah data tertulis yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai input dalam proses analisa. Pengumpulan dilakukan dengan cara kompilasi data dari instansi pemerintah yang terkait dengan kebutuhan data studi, instansi tersebut meliputi, Dinas Perhubungan Kota Semarang, Dinas Tata kota dan bangunan Kota Semarang, BAPEDA Kota Semarang.

2. Metode *Observasi*

Yaitu metode dengan cara melakukan survei langsung kelapangan. Hal ini mutlak dilakukan untuk mengetahui kondisi sebenarnya. Adapun metode survei yang dilakukan pada studi ini adalah, metode pencatatan nomor kendaraan dengan cara berpatroli.

Pengumpulan data diatas adalah sangat penting untuk memperoleh informasi yang dilakukan bagi pelaksanaan studi.

3.2.1 Data Sekunder

Data sekunder dalam studi ini diperoleh dari instansi yang terkait, yang meliputi :

1. Peta tata guna lahan Kota Semarang khususnya di wilayah studi.
2. Kondisi lalu lintas.
3. Data ruas Jalan KH. Agus Salim dan Jalan Pemuda.
4. Standar-standar dan asumsi perparkiran

3.2.2 Data Primer

Merupakan data yang didapatkan dengan cara survei ke lapangan dengan cara survei patroli dan pencatatan nomor kendaraan. Dari survei yang dilakukan

diharapkan dapat diperoleh data-data yang ada di lapangan dan kondisi nyata dari wilayah studi. Data primer dari hasil survei meliputi:

1. Satuan ruang parkir yang ada dilokasi studi

Satuan ruang parkir merupakan luasan atau dimensi satu ruang parkir yang digunakan oleh satu kendaraan untuk parkir. Jumlah satuan ruang parkir dari data primer diperoleh dengan menghitung langsung jumlah satuan ruang parkir yang ada pada waktu survei langsung di masing-masing dalam blok-blok pengamatan.

2. Akumulasi kendaraan yang parkir pada badan jalan

Akumulasi kendaraan parkir pada badan jalan diperoleh dengan mencatat kendaraan yang dilakukan dengan cara patroli dengan berjalan kaki pada ruas jalan dalam blok pengamatan yang telah dibagi dalam 6 daerah pengamatan pada masing-masing blok. Pencatatan dilakukan dengan interval waktu 15 menit tiap satu kali putaran pada masing-masing daerah pengamatan. Pencatatan dilakukan pada kondisi pagi, siang dan sore masing-masing 2 jam. Jumlah kendaraan yang parkir dicatat nomor kendaraannya pada suatu tabel yang telah disiapkan sebelumnya seperti terlihat pada Tabel 3.1.

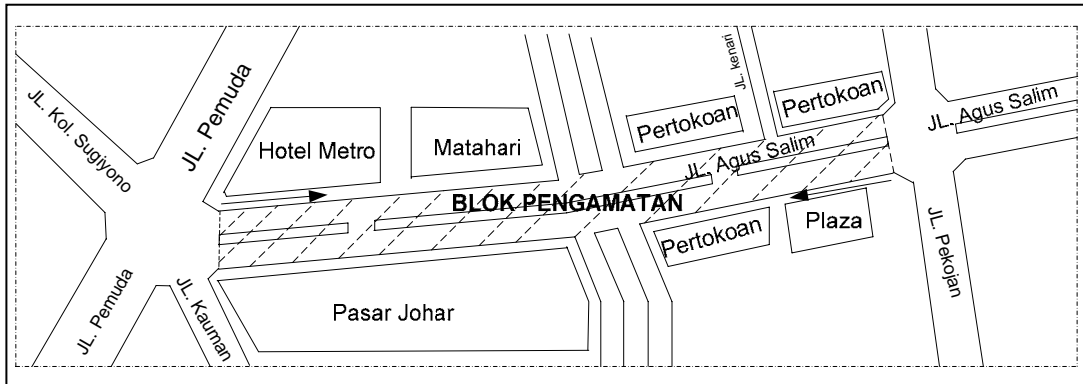
Tabel 3.1
Pencatatan Survei Parkir Pada Badan Jalan

WILAYAH SEMARANG TENGAH							
SURVEI PENGGUNAAN PARKIR PADA BADAN JALAN							
Hari :				Blok Pengamatan :			
Pengamat :							
Waktu pencatatan	08:00-08:15	08:15-08:30	08:30-08:45	08:45-09:00	09:00-09:15	09:45-10:00
Nomor kendaraan							
Jumlah							

Sumber : Warpani, 52

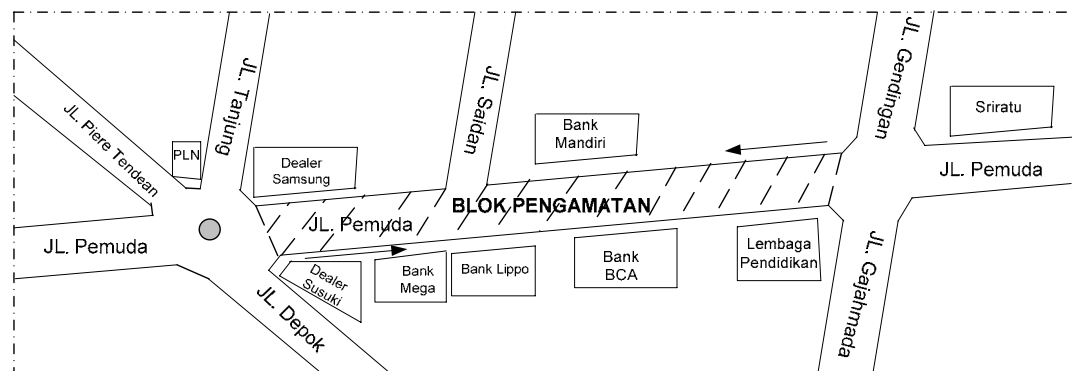
Setiap blok pengamatan ditentukan / dibatasi panjangnya, sehingga dapat dicatat keseluruhan jumlah kendaraan yang parkir pada seluruh panjang jalan dan dapat kembali pada tempat awal dimulai pencatatan dalam batasan interval yang

telah ditentukan. Adapun pembatasan panjang jalan yang akan dilakukan survei dibuat dalam blok pengamatan seperti terlihat pada Gambar 3.2 dan 3.3.



Sumber : Hasil Survei 2008

Gambar 3.2 Blok Pengamatan Jalan KH. Agus Salim



Sumber : Hasil Survei 2008

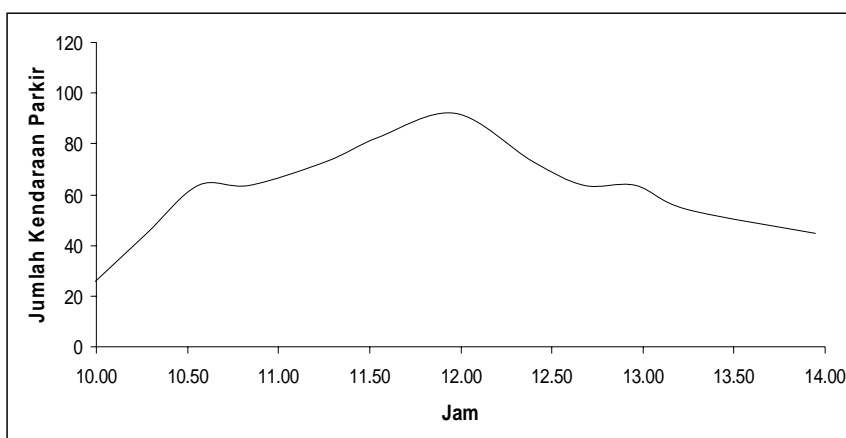
Gambar 3.3 Blok Pengamatan Jalan Pemuda

Kemudian dari hasil pencatatan yang dilakukan pada masing-masing blok dibuat suatu tabel hasil pencatatan dimana masing-masing waktu pencatatan dihitung jumlah kendaraan yang tercatat untuk mengetahui akumulasi kendaraan yang parkir. Adapun tabel akumulasi kendaraan dibuat seperti Tabel 3.2 dan selanjutnya dari tabel tersebut dibuat suatu grafik akumulasi kendaraan seperti pada Gambar 3.4.

Tabel 3.2
Akumulasi Kendaraan

Pencatatan Ke	Jam	Jumlah Kendaraan
1		
2		
3		
4		
5		
Total		

Sumber : F.D HOBBS



Sumber : F.D HOBBS

Gambar 3.4
Grafik Akumulasi Kendaraan

3. Lama waktu parkir

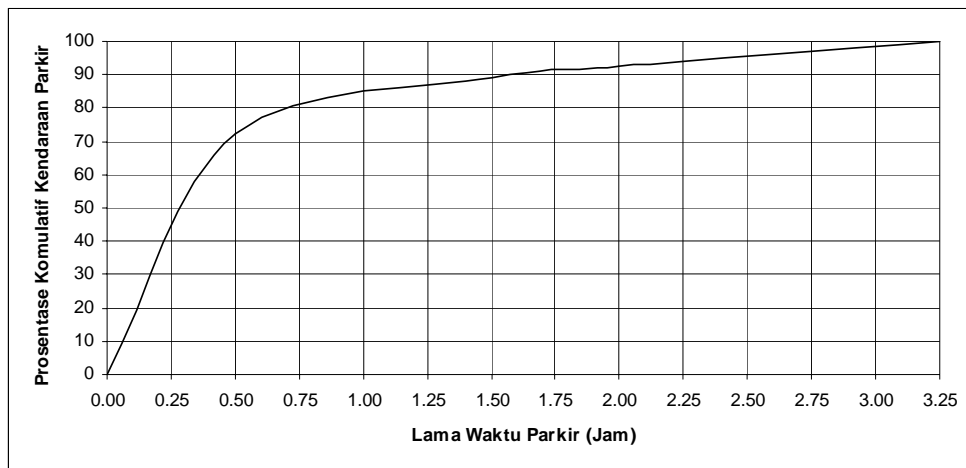
Lama waktu parkir adalah lamanya tingkat penggunaan ruang parkir oleh tiap-tiap kendaraan yang parkir dalam blok-blok pengamatan. Lama waktu parkir diperoleh melalui pengamatan di lapangan dengan cara berpatroli dengan jalan kaki dan mencatat setiap nomor kendaraan yang parkir dengan interval waktu pencatatan dalam tiap putaran yang telah ditentukan pada masing-masing blok pengamatan misalnya, tiap 15 menit tiap satu kali putaran sesuai panjang masing-masing blok pengamatan. Hasil pencatatan dibuat dalam suatu tabel seperti Tabel 3.3, yang menunjukkan prosentase jumlah kendaraan yang parkir sesuai dengan lamanya waktu parkir masing-masing kendaraan.

Tabel 3.3
Lama Waktu Parkir

Kelompok Pencatatan	Jam	Banyaknya kendaraan Parkir	Prosentase	Prosentase Komulatif
Total				

Sumber : F.D HOBBS

Dari tabel lama waktu parkir hasil survei kemudian dibuat suatu grafik yang menunjukkan hubungan antara prosentase komulatif kendaraan yang parkir dan pengelompokan lama waktu parkir seperti tampak pada Gambar 3.5 sebagai berikut:



Sumber : F.D HOBBS

Gambar 3.5
Kurva Lama Waktu Parkir

Kemudian dari gambar grafik durasi tersebut dapat diketahui prosentase jumlah kendaraan yang parkir dan berdasarkan prosentase kendaraan yang dikelompokkan sesuai dengan lamanya waktu parkir masing-masing kendaraan.

3.3 Metode Analisis

Dalam melakukan analisis dilakukan beberapa tahapan mencakup analisis pola parkir pada daerah pemanfaatan lahan, analisis kapasitas tempat parkir pada

badan jalan, analisis kapasitas dan kinerja lalu lintas pada ruas jalan dengan adanya kegiatan parkir pada badan jalan dan evaluasi.

3.3.1 Analisis Pola Parkir Pada Daerah Pemanfaatan lahan

Dalam analisis ini akan membandingkan pola parkir pada masing-masing jalan yang mempunyai fungsi tata guna lahan yang berbeda. Analisis dilakukan dengan membandingkan pola parkir berdasarkan akumulasi parkir dan lama waktu parkir.

3.3.2 Analisis Kapasitas Tempat Parkir Pada Badan Jalan

Dalam analisis ini akan menentukan pemenuhan fasilitas tempat parkir pada badan jalan (*on street parking*). Dalam analisis ini dilakukan beberapa tahap meliputi

1. Analisis Tingkat Penggunaan Tempat Parkir
2. Analisis Penggunaan Tiap Satuan Ruang Parkir (SRP) atau Tingkat Pergantian Parkir (*Parking Turnover*)
3. Analisis fasilitas parkir

3.3.3 Analisis Kapasitas dan Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan

Dalam analisis ini akan menganalisa pengaruh dari kegiatan parkir pada badan jalan terhadap kapasitas jalan dan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan KH. Agus Salim dan Jalan Pemuda. Dalam analisis ini akan dilakukan beberapa tahap diantaranya:

1. Perhitungan volume lalu lintas jam perencanaan
2. Analisa kapasitas pada masing-masing ruas jalan
3. Analisa kinerja lalu lintas pada ruas Jalan KH. Agus Salim dan Jalan Pemuda yang tercakup pada lokasi studi.

3.3.4 Evaluasi

Dalam analisis ini akan mengevaluasi dari kondisi masing-masing jalan dilihat dari segi kapasitas parkir pada badan jalan serta kapasitas dan kinerja lalu lintas pada ruas jalan. Dari evaluasi ini nantinya akan diberikan beberapa alternatif solusi dari analisis-analisis sebelumnya.

3.4 Hasil Analisis

Hasil analisis yang diperoleh diharapkan dapat mengetahui gambaran penggunaan tempat parkir pada sebagian badan jalan serta pengaruhnya terhadap kapasitas dan kinerja lalu lintas pada ruas jalan tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menangani masalah parkir pada badan jalan di ruas jalan tersebut.